

مستخلص

ABSTRAK

(القيم الاجتماعية في حكاية كليلة ودمنة لابن المقفع)

**Nilai-Nilai Sosial dalam Hikayat Kalilah wa Dimnah Karya *Ibn Al-Muqaffa'*  
(Studi Sosiologi Sastra)**

Manusia diciptakan sebagai makhluk penghuni bumi ini dengan sebaik-baik bentuk. Kesempurnaan penciptaan manusia tidak serta merta menghilangkan tabiat asal manusia sebagai makhluk sosial yaitu membutuhkan orang-orang disekitarnya dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, manusia senantiasa berinteraksi dengan manusia lainnya dalam segala medan kehidupan, mulai dari aktifitas kecil dalam keluarga hingga aktifitas besar lingkup antar negara.

Dalam interaksi itulah peran nilai-nilai sangat menentukan harga diri manusia dalam bermasyarakat. Ada nilai-nilai yang harus dipegang erat oleh individu dalam hubungannya dengan individu lain. Nilai itu adalah yang disebut nilai sosial.

Dalam penerapannya, adakalanya nilai sosial itu diterapkan dalam sebuah karya sastra. Penerapan nilai sosial dalam karya sastra diantaranya dapat dilihat dalam sebuah hikayat yang berjudul *Kalilah wa Dimnah* karya seorang filosof Hindia yang agung dan terkenal *Baidaba* yang kemudian diterjemahkan dari Bahasa Persi ke dalam Bahasa Arab oleh seorang sastrawan terkemuka *Abdullah Ibn al-Muqaffa'* pada pertengahan abad <sup>1</sup> Masehi.

Hikayat *Kalilah wa Dimnah* adalah salah satu buah karya sastra yang terkenal di dunia Kasusastraan Arab. Hikayat ini telah diterjemahkan ke dalam berbagai macam bahasa dunia serta menjadi referensi utama bagi para sastrawan. Hikayat ini menarik karena diceritakan dengan meminjam hewan sebagai aktor, setting dan sarana merefleksikan dan mencerminkan dunia manusia. Sehingga pesan-pesan sosial yang ingin disampaikan pengarang lebih mudah dipahami oleh berbagai macam kalangan. Kemasyhuran hikayat ini tampak setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Arab oleh seorang sastrawan arab ternama yang hidup pada masa peralihan pemerintahan Dinasti Umayyah ke Dinasti Abbasiyah sekaligus seorang penasihat agama yang cerdas dan penulis yang berakal jernih, menghasilkan karya-karya yang luar biasa *Abdullah Ibn Al-Muqaffa'*.

Dalam pembahasan skripsi ini penulis membahas tentang: (1) Apa macam nilai-nilai sosial dalam hikayat *Kalilah wa Dimnah*?. (2) Bagaimana bentuk nilai-nilai sosial dalam hikayat *Kalilah wa Dimnah*?

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif (untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang penelitian ini) serta metode analisis (sebagai alat untuk mengkaji lebih dalam pada penelitian ini). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah sosiologi sastra yang ditinjau dari karya sastra itu sendiri, yaitu untuk menguak pesan atau amanat yang disampaikan dalam karya sastra itu sendiri yang berhubungan dengan nilai sosial, dalam hal ini adalah hikayat *Kalilah wa Dimnah*.

Nilai sosial yang terdapat dalam hikayat *Kalilah wa Dimnah* diantaranya nilai perwatakan/ akhlak, nilai keagamaan, nilai material, nilai vital serta nilai perserikatan. Bentuk atau gambaran dari nilai-nilai tersebut yaitu: nilai perwatakan/ akhlak seperti sifat sabar, suka menolong, kasih sayang; nilai keagamaan seperti percaya pada *qadha'dan qadar*, adanya dosa dan pahala; nilai material seperti harta benda dan pangan; nilai vital seperti adanya mata untuk melihat dan telinga untuk mendengar; nilai perserikatan seperti persahabatan dan musyawarah dan nilai dominan seperti tradisi mengarak raja baru berkeliling ke penjuru kota dengan menunggang gajah putih.